

BOND FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Pendapatan Tetap yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 2.346,4238 (Per 31 Mei 2012)

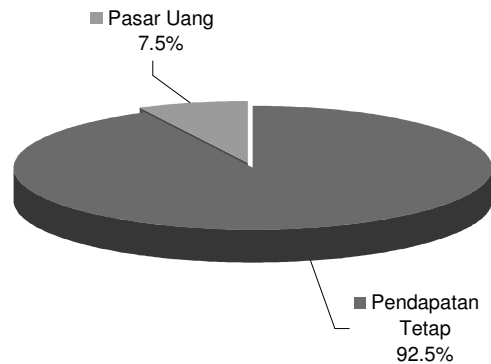
Kebijaksanaan Investasi

Jenis	Minimal	Maksimal
Pendapatan Tetap	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 31 Mei 2012

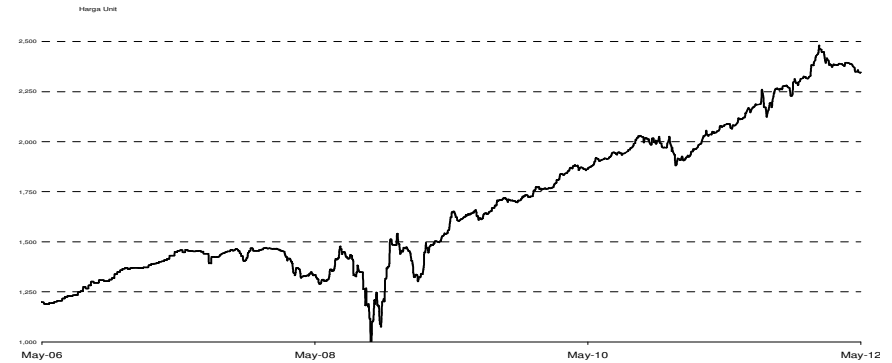


5 Penempatan Utama Per 31 Mei 2012 :

Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI FR0058	Obligasi Pemerintah – Fix	14,1
RI FR0053	Obligasi Pemerintah – Fix	12,9
RI FR0060	Obligasi Pemerintah – Fix	10,0
Adira Dinamika MF IV E	Obligasi Korporasi	8,8
RI FR0043	Obligasi Pemerintah – Fix	7,6

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
-1,87 %	12,88%	134,64%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Indeks Inflasi melambat sehingga meringankan tekanan terhadap bank sentral untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan meski Rupiah tertekan akibat suplai USD yang jauh di bawah permintaan seiring dengan kondisi defisit rekening berjalan (current account deficit) yang dialami Indonesia selama dua kuartal terakhir. Tingginya permintaan akan USD dikarenakan tindakan para investor asing mengurangi posisi mereka di saham dan obligasi sampai sebesar Rp 11,95 triliun (dengan rincian Rp 7,69 triliun dari saham dan Rp 4,26 triliun dari obligasi) selain permintaan reguler untuk impor. Meski demikian, arus keluar dana dan depresiasi mata uang tidak hanya terjadi di Indonesia, melainkan juga di negara-negara berkembang lainnya dan Eropa seiring dengan keputusan para investor untuk mencari aset-aset yang aman (safe haven assets), terutama ke US Treasury. Bank Indonesia mencoba menstabilkan Rupiah dengan menambah suplai USD melalui penerbitan USD term deposits setelah pasar non-deliverable forward (NDF) Rupiah melonjak ke level di atas 10.000/USD. Di akhir bulan, Rupiah melemah 3,14% menjadi Rp 9.482/USD.
- Inflasi tahunan turun dari 4,50% menjadi 4,45% di mana harga bahan makan mentah turun mengimbangi kenaikan biaya impor akibat pelemahan Rupiah. Inflasi inti tahunan juga tercatat menurun dari 4,24% di bulan April menjadi 4,14%. Ekspektasi inflasi mereda setelah harga minyak terus menurun ditengarai lemahnya data perekonomian Amerika Serikat, data manufaktur Cina yang tidak bagus dan memburuknya krisis utang di zona Euro meredupkan prospek pertumbuhan ekonomi global, yang pada gilirannya membuat rencana pemerintah untuk menaikkan harga BBM menjadi mustahil.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Pasar obligasi lokal Indonesia sebagaimana diukur oleh HSBC Bond Index turun 2,94% dari 670,75 di bulan sebelumnya menjadi 651,07. Premi risiko sebagaimana terlihat dalam besaran credit default swap atas Indonesia naik: CDS 10 tahun naik dari 227 menjadi 305, sementara CDS 5 tahun naik dari 174 menjadi 245. Investor asing mengurangi kepemilikannya di obligasi pemerintah Indonesia dari Rp 228,87 trilyun menjadi Rp 224,6 trilyun.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.